

**EFEKTIVITAS PENAMBAHAN TRIPTOFAN PADA PAKAN
KOMERSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
TINGKAT KANIBALISME BENIH LOBSTER AIR TAWAR
(*Cherax quadricarinatus*)**

RINGKASAN

Oleh

Rafli Ramadhani

Dr. Nuning Mahmudah Noor, S.Pi., M.P selaku Pembimbing I

Dwi Puji Hartono, S.Pi., M.Si selaku Pembimbing II

Lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) adalah salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai jual yang tinggi dan sudah banyak dikembangkan lebih lanjut oleh masyarakat di Indonesia. Tujuan dari kegiatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan benih lobster air tawar dan untuk mengetahui tingkat kanibalisme benih lobster air tawar dengan penambahan triptofan pada pakan komersial. Kegiatan dilakukan di Laboratorium Perikanan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Kegiatan tugas akhir ini meliputi: Persiapan wadah, persiapan pakan uji, penebaran benih lobster, pemberian pakan dan penyamplingan bobot dan panjang lobster. Lobster yang digunakan sebanyak 40 ekor berukuran 3,6 cm. Penebaran benih dilakukan sebanyak 1 ekor/liter dengan menggunakan media bak plastik volume 15 liter sebanyak 4 buah yang dipelihara selama 35 hari. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2x sehari dengan menggunakan FR 3% dari total biomass. Kegiatan tugas akhir ini menggunakan 2 dosis percobaan dengan dosis 0% (kontrol) dan 2,5% triptofan. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada kegiatan tugas akhir ini percobaan dosis 2,5% triptofan diperoleh pertumbuhan bobot mutlak sebesar $0,74 \pm 0,08$ gram, dan panjang mutlak sebesar $0,86 \pm 0,02$ cm, kelangsungan hidup 85%, dan tingkat kanibalisme sebesar $5 \pm 7,07\%$. Paramater kualitas air masih berada pada kisaran optimal yaitu suhu 27-28°C, pH 7,6-8,1 dan DO 6,0-7,4 ppm.

Kata Kunci : Lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*), pertumbuhan, tingkat kanibalisme, pakan komersial